

Penggunaan Multimedia Visual Terhadap Tari Pendet Pada Mahasiswa

Putu Setyarini

STMIK STIKOM BALI

putusetyarini57@gmail.com

Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat, khususnya dalam bidang Multimedia visual. Software baru silih berganti bermunculan dan mengalami perkembangan. Dalam dunia pendidikan, peranan Multimedia membawa dampak yang sangat bagus dalam proses belajar mengajar. Multimedia dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sangat efektif dan efisien. Salah satu pembelajaran tari yang berbasis multimedia adalah Tari *Pendet*. Mempelajari tari *Pendet* melalui multimedia akan membangkitkan keinginan mahasiswa untuk mulai mempelajari tari *Pendet*, serta dengan adanya multimedia akan merangsang mahasiswa untuk mulai aktif mempelajari tari, karena dalam pembelajarannya menggunakan media video yang dapat diulang dan diputar berkali-kali, sehingga mahasiswa mampu untuk memahami tari *Pendet* tersebut. Dengan adanya pembelajaran menggunakan media multimedia, maka perkembangan mahasiswa dalam mempelajari tari *Pendet* akan terlihat dengan jelas, baik dari sikap maupun hasil akhir dari perkuliahan. Tujuan dari pembelajaran tari *Pendet* melalui Multimedia adalah dapat memberikan informasi visual yang lengkap tentang gerak-gerak Tari *Pendet*. Serta bisa lebih meningkatkan kesadaran masyarakat terutama generasi muda tentang seni budaya, khususnya Seni Budaya yang ada didaerahnya masing-masing. Metode pembelajaran tari *Pendet* pada media multimedia visual, dapat memberikan dasar-dasar tari Bali secara utuh karena seluruh gerakan dapat diamati dengan baik, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mempelajari Tari *Pendet* yang diajarkan. Hasil pembelajaran tari yang berbasis Multimedia, membuat mahasiswa lebih senang dan tertarik pada seni budaya khususnya pada seni tari. Mahasiswa atau anak didik langsung dapat melihat bentuk maupun struktur dari Tari *Pendet* tersebut. Dan anak didik atau mahasiswa pun akan fokus dengan materi tari *Pendet* yang dipelajarinya.

Kata kunci : pembelajaran, tari pendet, media multimedia

Information technology is currently developing very rapidly, especially in the field of visual Multimedia. New software is changing and developing. In the world of education, the role of Multimedia has a very good impact on the teaching and learning process. Multimedia can be used as a learning media that is very effective and efficient. One of the multimedia-based dance lessons is *Pendet* Dance. Learning *Pendet* through multimedia will arouse the desire of students to start learning *Pendet*, and with multimedia it will stimulate students to actively learn dance, because in learning using video media that can be repeated and played many times, so students are able to understand *Pendet* dance that is. With the learning using multimedia media, the development of students in learning *Pendet* will be seen clearly, both from the attitude and the final results of the lecture. The purpose of *Pendet* dance learning through Multimedia is to be able to provide complete visual information about the movements of *Pendet* Dance. And can further increase public awareness, especially the younger generation about cultural arts, especially Cultural Arts in their respective regions. *Pendet* dance learning methods in visual multimedia media, can provide the basics of Balinese dance as a whole because all movements can be observed properly, so students can easily learn the *Pendet* dance that is taught. The results of Multimedia-based dance learning make students more happy and interested in cultural arts, especially in dance. Students can immediately see the shape and structure of the *Pendet* Dance. And students will also focus on the *Pendet* dance material they learn.

Keywords: learning, pendet dance, multimedia media

Proses review: 1 - 20 Oktober 2018, Dinyatakan lolos 22 Oktober 2019

PENDAHULUAN

Hal yang terpenting dalam Pembelajaran Tari Penyambutan, salah satunya tari *Pendet*, adalah suatu proses. Proses tersebut yaitu mengamati gerak tari, melakukan gerak tari serta memahami gerak tari *Pendet*. Dengan adanya tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran yang dilakukan, maka kita mengetahui apakah proses belajar menari dapat berjalan lancar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Faktor-faktor yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran antara lain: faktor pendidik, yang mana pendidiknya harus mengetahui dan memahami dengan baik tentang tari yang akan diajarkan dan otomatis pendidik tersebut bisa menari. Faktor selanjutnya adalah anak didik, dimana anak didik tersebut memang benar-benar memiliki minat dan bakat didalam menari. Sehingga apa yang dipelajarinya berhasil dengan baik. Metode dan tehnik pembelajaran merupakan faktor yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode dan tehnik pembelajaran yang baik dan benar, maka anak didik bisa lebih memahami tentang proses belajar mengajar yang dilakukan. Selain hal tersebut diatas, maka faktor lingkungan dimana tempat pembelajaran itu diadakan merupakan faktor yang sangat penting.

Secara umum media pembelajaran merupakan suatu alat bantu didalam proses belajar mengajar sehingga apa yang dipelajari tercapai dengan baik. Segala sesuatu dalam media pembelajaran ini dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Salah satu media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan multimedia, antara lain : komputer, proyektor, televisi, video dan lain-lain. Multimedia visual merupakan penggunaan komputer untuk menyajikan materi tari *Pendet* dan mengembangkan teks tari *Pendet*, sehingga mempermudah proses pembelajaran. Multimedia visual sangat bermanfaat dalam berbagai macam bidang, termasuk dalam dunia pendidikan.

Tari merupakan salah satu pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan yang merupakan pengembangan diri dari anak didik dan merupakan mata kuliah seni budaya tari yang ada di perguruan tinggi. Namun masih banyak yang menganggap seni budaya khususnya tari, hanyalah pelajaran ekstra kurikuler. Perlu dipahami bahwa pembelajaran seni

tari merupakan salah satu mata kuliah yang dapat membentuk karakter dan sikap mandiri serta sikap percaya diri anak didik. Salah satu pembelajaran yang biasanya dilakukan dalam dunia pendidikan adalah tari *Pendet*. Tari *Pendet* merupakan suatu tari yang mudah untuk dipelajari, asalkan faktor-faktor penunjang dari proses belajar mengajar dilaksanakan dengan baik dan benar.

Kemajuan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat, khususnya dalam bidang aplikasi Multimedia visual. Perkembangan Multimedia visual mempunyai efek yang besar dalam hal pendidikan dan pembelajaran. Multimedia dapat digunakan sebagai pembelajaran yang sangat efektif di lingkungan pendidikan. Para anak didik akan lebih mudah mencerna dan mengkaji apa yang akan mereka pelajari.

Pembelajaran tari *Pendet* adalah salah satu pembelajaran dalam mata kuliah seni budaya yang terdapat dalam kurikulum mata kuliah seni di perguruan tinggi. Mata kuliah ini bertujuan untuk pembentukan karakter dan sikap mandiri dari mahasiswa.

Topik ini terpilih karena dalam pembelajaran seni budaya khususnya tari *Pendet* dan penguasaan terhadap praktek, sangatlah penting dengan menggunakan multimedia agar para mahasiswa lebih mampu untuk mempraktekkan apa yang nantinya akan diajarkan oleh pendidiknya, selain mereka sendiri bisa mempelajarinya secara berulang-ulang melalui multimedia visual . Kalau mahasiswa dalam pembelajaran praktek menari masih menggunakan metode tradisional dan melakukan praktek pada saat mendapat jam pelajarannya saja, maka tidak akan mungkin dapat dipahami dengan baik dan tidak dapat mempelajarinya dengan efektif karena waktu yang terbatas. Oleh karena itu pembelajaran Tari *Pendet* dapat dilakukan di rumah dengan menggunakan media video atau media rekam lainnya.

Menyikapi hal tersebut diatas, maka ada beberapa permasalahan yang tertuang dalam laporan ini, antara lain: bagaimana cara mempelajari tari *Pendet* melalui multimedia agar lebih mudah dipahami dan sejauh mana pentingnya peranan multimedia terhadap pembelajaran tari *Pendet*.

Tujuan dalam makalah yang berjudul Pembelajaran tari *Pendet* berbasis multimedia visual menggunakan metode deskriptif ini adalah: untuk mengkaji multi-

media visual sebagai media pembelajaran tari *Pendet*, agar generasi muda lebih efektif untuk memahami seni tari *Pendet*, karena dapat diputar secara berulang-ulang. Pembelajaran seni tari *Pendet* melalui alat bantu multimedia visual mempunyai peranan penting dalam mengajarkan Tari *Pendet*, karena mahasiswa dapat melihat langsung gerak-gerak tarinya secara utuh dan terperinci. Serta dengan media multimedia visual akan meningkatkan ketertarikan anak didik untuk mempelajarinya.

Keunggulan didalam menggunakan multimedia visual adalah dapat meningkatkan kreativitas dan apresiasi dari anak didik dalam mempelajari tarian, sehingga hasil pembelajaran dari anak didik berhasil dengan baik. Disamping itu pula, anak didik tidak akan jenuh dengan apa yang dipelajarinya dan akan mampu menerima materi yang disampaikan oleh pengajarnya.

MATERI

Materi Pembelajaran Tari *Pendet* Berbasis Multimedia visual

Menurut National Center for *Vocational Education Research Ltd* ada tiga pengertian materi pembelajaran yaitu: 1) merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/ instruktur untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran; 2) segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam kegiatan belajar mengajar di kelas; 3) seperangkat substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Materi pembelajaran pada tari penyambutan khususnya tari *Pendet*, terdiri dari beberapa ragam gerak, antara lain:

Ragam gerak dasar Tari *Pendet* pada multimedia. Gerak dasar yang dimaksud adalah gerak-gerak pokok yang terdapat dalam tari antara lain: *Agem*, *tandang* dan *tangkep*. *Agem* merupakan sikap pokok dalam suatu tari Bali yang tidak berubah-ubah. Yang mana *agem* merupakan ciri khas dari sebuah tarian. Dalam tari *Pendet* juga memiliki *agem* pokok yang menjadikan ciri dari tari *Pendet* tersebut. *Tandang* merupakan perpindahan dari satu sikap pokok kesikap pokok yang lain, contohnya adalah *ngumbang* (gerak berjalan), *piles*, *nyregseg*, dan lain-lainnya.

Dalam tari *Pendet* juga terdapat gerakan *ngumbang*, *piles*, *sregseg*, *ngelung*, *panganjali*. Selain tersebut diatas ada yang disebut dengan *tangkep* yang merupakan suatu ekspresi wajah penari dalam tari Bali. Materi dasar ini dilakukan terlebih dahulu sebelum materi pokok di mulai. Anak didik harus mengenal dasar tari Bali terlebih dahulu sebelum lanjut ke tari *Pendet* itu sendiri.

Ragam gerak tari *Pendet* yang terpotong, maksudnya adalah dalam memberikan materi tari *Pendet*, setiap gerakannya dilakukan sedikit demi sedikit. Jadi anak didik diberikan gerak tari tersebut perbagian. Tari *Pendet* terdiri dari tiga bagian antara lain, bagian pertama adalah bagian *pepeson* yang mana diawali dengan masuknya penari ke panggung dengan melakukan gerakan *ngumbang* yang pertama oleh penari. Bagian kedua adalah bagian *pengawak* dimulai dari gerakan perpindahan antara penari yang satu dengan penari yang lainnya, gerakan *ngelung* dan terakhir gerakan *ngumbang* yang ke dua. Sedangkan bagian yang terakhir adalah bagian *pengecet* yang dimulai dari gerakan *metimpuh* penari sampai *tabur bunga*, *ngumbang* langsung keluar dari panggung

Ragam gerak tari *Pendet* yang utuh, dalam multimedia visual menampilkan keseluruhan gerak tari *Pendet* dari awal sampai akhir. Selain gerakan juga terlihat ekspresi yang dipergunakan dalam tari *Pendet* tersebut.

Materi-materi di atas digunakan dalam pembelajaran tari *Pendet* dengan multimedia visual sebagai alat bantu untuk menunjukkan materi tersebut kepada anak didik, sehingga materi tersebut mudah dicerna. Materi awal yang dipelajari oleh anak didik adalah suatu materi dasar dari Tari Bali khususnya tari *Pendet* sampai dengan merangkai gerakan-gerakan sehingga menjadi suatu gerakan tarian yang utuh

METODE PENELITIAN

Menurut Nazir (1988:63) dalam bukunya *Contoh Metode Penelitian*, dijelaskan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran atau suatu peristiwa yang terjadi. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang diselidiki. Melalui metode deskriptif, penulis berusaha mendeskripsikan, menjabarkan tentang gerak-gerak Tari penyambutan *Pendet*

secara teratur. Mendeskripsikan merupakan suatu upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh anak didik. Dalam metode deskriptif ini, penulis menjabarkan secara detail tentang langkah-langkah pembelajaran dan gerak-gerak yang terdapat dalam tari penyambutan ini. sehingga anak didik akan dengan mudah mempelajarinya.

Gambaran tentang penjabaran pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Langkah-langkah mempelajari tari *Pendet*

No	Langkah-langkah dalam mempelajari tari
1	Memberikan pengertian tentang tari <i>Pendet</i> , fungsi tari, kostum dan music tari <i>Pendet</i> .
2	Pengenalan tentang dasar-dasar tari Bali
3	Memberikan gerak-gerak awal dari tari <i>Pendet</i>
4	Dilanjutkan dengan gerak bagian kedua dan menghubungkan gerak awal dan gerakan bagian kedua
5	Belajar gerakan ketiga dan menghubungkan gerakan kedua dan bagian ketiga
6	Menari secara utuh dengan menggunakan music.

Selain metode deskripsi juga menggunakan metode metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dalam pembelajaran ini, penulis membuat dokumentasi dasar tari *Pendet* dalam bentuk foto. Dokumentasi selain foto, berupa video tentang gerak tari *Pendet*.

Metode lain yang digunakan adalah metode multimedia. Dalam buku Media dan Multimedia tahun 2016 karangan Kadaruddin menjelaskan bahwa penggunaan media multimedia sangat penting dalam pembelajaran dan diharapkan menjadi solusi dalam menghadapi setiap masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam buku ini menyajikan berbagai teori-teori belajar, konsep dasar tentang media dan multimedia pembelajaran, jenis-jenis media dan multimedia pembelajaran, hingga tutorial

sederhana pembuatan media dan multimedia pembelajaran. Jadi dalam pembelajaran tari bali yaitu tari.penyambutan yakni tari.*Pendet* sangat tepat di gunakan mengingat di zaman milenium generasi telah mengenalnya adanya beberapa media seperti video, teks, animasi bergerak. Teori multimedia merupakan suatu teori yang penting dalam komunikasi interaktif dalam hal pembelajaran, khususnya belajar menari. Dalam multimedia visual dapat ditampilkan beberapa unsur yang digabungkan sehingga mampu dipergunakan dalam pembelajaran baik di kelas ataupun belajar sendiri. Multimedia dapat digambarkan sebagai suatu gabungan kombinasi antara gambar, teks, suara, video maupun animasi yang dapat dipergunakan dalam penyampaian materi. Sehingga anak didik mampu untuk mempelajarinya dengan mudah dan memahami setiap materi yang disampaikan. Dari pembelajaran multimedia, nantinya akan terlihat bagaimana perkembangan dari mahasiswa setelah mereka mempelajari tentang Tari *Pendet*. Dan hal tersebut bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2. Perbedaan perkembangan belajar mahasiswa

No	Latihan secara oral tradisi	Latihan menggunakan Multimedia
1	Membuat mahasiswa cepat bosan	Membentuk mahasiswa menjadi bersikap mandiri.
2	Menerima materi secara lambat dan melelahkan	Mahasiswa mampu belajar sendiri kapanpun dan dimanapun
3	Peniruan gerak pada guru. Cenderung pasif	Komunikatif dan aktif karena memiliki rangsangan dari gerak dan musik.

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Pembelajaran tari *Pendet* dengan menggunakan multimedia visual, akan memudahkan mahasiswa untuk memahami dan mempelajarinya. Pembelajaran tari *Pendet* yang diberikan kepada mahasiswa terlebih dahulu dengan memberikan penjelasan tentang pengertian tari, dasar tari Bali dan sejarah serta sinopsis tari *Pendet* tersebut.



Gambar 1. Pose agem kanan (Dokumentasi: Setyarini, 2019)

Tari *Pendet* merupakan suatu tarian penyambutan untuk para tamu, yang ditarikan oleh beberapa gadis dengan membawa bokor yang berisi bunga, yang akan ditaburkan kepada para tamu di akhir tarian. Tari *Pendet* diciptakan oleh maestro yang bernama I Wayan Rindi tahun 1967. Dahulunya tari *Pendet* merupakan tarian yang bersifat sakral, ditarikan atau dipentaskan di pura saja, pada saat adanya ritual upacara keagamaan yang melambangkan atas turunnya dewata kealam dunia. Lambat laun sesuai dengan perkembangan jaman, maka dua seniman dari desa Sumerta I wayan Rindi dan Ni Ketut Reneng meng-gagas untuk menciptakan, tari *Pendet* penyambutan yang dapat dipentaskan tidak hanya pada saat upacara keagamaan saja, melainkan dapat dipertunjukkan untuk masyarakat luas. Gamelan yang dipergunakan untuk mengiringi tarian *Pendet* adalah Gamelan Gong Kebyar. Dalam gong kebyar terdapat tempo yang disesuaikan dengan gerak tari *Pendet* tersebut. Tempo lambat biasanya dipergunakan pada gerak *agem kanan*, *agem kiri* dan pada saat metimpuh. Tempo sedang dilakukan pada saat gerakan *ngumbang* ditempat diikuti perubahan arah hadap. Sedangkan tempo yang cepat dapat dilakukan dengan gerakan *nyregseg*, *melincer* dan gerakan tabur bunga. Kostum yang dipergunakan dalam tari *Pendet* adalah *tapih*, *kamen*, *sabuk prada*, *selendang*, dan hiasan kepala. Sedangkan property yang dipergunakan adalah sebuah bokor yang berisi bunga.

Dari penjelasan tersebut, mahasiswa akan bisa mengetahui bagaimana ekspresi wajah yang terdapat dalam tari *Pendet* ini. Untuk lebih memahami tentang tari *Pendet*, maka pengajar menggunakan multimedia visual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran tari *Pendet*.

Pembahasan selanjutnya setelah memberikan penjelasan tentang tari *Pendet*, maka pengajar memberikan video tentang gerak dasar dari tari *Pendet* ini. Multimedia visual yang berupa sebuah video ini berisi penjelasan gerak apa yang dilakukan oleh



Gambar 2. Pose *Sledet* (Dokumentasi: Setyarini, 2019)



Gambar 3. Pose *ngelung* (Dokumentasi: Setyarini, 2019)

penari, barulah diikuti oleh anak didik. Dasar gerak tari *Pendet* antara lain :*Agem* yang merupakan gerak pokok dalam suatu tari yang tidak berubah. Dalam multimedia visual akan ditampilkan gambar tentang *agem* tersebut. Akan dijelaskan posisi *agem* kanan itu adalah tangan kanan sirang mata, tangan kiri sirang susu, rebah badan ke kanan serta posisi kaki kiri berada di depan kaki kanan sedikit. Demikian juga sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari gambar 1 .

Nyeledet merupakan suatu gerakan mata melirik ke kanan maupun ke kiri secara bergantian. Ditunjukkan juga melalui multimedia agar anak bisa memahami tentang gerakan mata, pada gambar 2.

Ngelung merupakan gerakan tangan .Yang mana pada gerakan *ngelung* ini badan direbahkan kekanan kalau *ngelung* ke kanan, tangan kanan di luruskan sedangkan tangan kiri mahpah biu. Dan kaki kiri digetarkan. Begitu juga sebaliknya. Selain foto, ada juga video yang menonjolkan tentang gerak *ngelung* ini, pada gambar 3 :

Luk nerutdut. Luk nerudut merupakan gerakan haluan tangan seiring bersamaan dengan gerakan badan turun naik secara perlahan dengan mata memandang jari-jari tangan. Hal ini dapat diperlihatkan melalui video multimedia, pada gambar 4.



Gambar 4. Pose Luk Nerudut

Nyakup bawa merupakan gerakan tangan yang mana kedua tangan dan jari dikuncupkan seperti menyembah. Hal ini dilakukan pada saat penari melakukan gerakan bersimpuh, dapat dilihat pada gambar 5.

Ngumbang merupakan gerakan berjalan dalam tari *Pendet* ke kanan dan ke kiri diikuti oleh gerakan kepala. Gerakan *ngumbang* dapat dilihat dalam video.

Gambar-gambar di atas diperlihatkan secara bergantian, yang diikuti oleh mahasiswa dan dilakukan secara berulang-ulang sampai anak didik mengerti dan hafal betul dengan gerak dasar dari tari *Pendet*. Setelah itu barulah gerakan-gerakan tersebut dirangkai dengan gerak penghubung, sehingga menjadi gerakan tari *Pendet* yang utuh.

Proses pembelajaran yang dilakukan memerlukan cukup waktu untuk mempelajarinya. Sebelum adanya teknologi, mahasiswa masih belajar secara sederhana (oral) yang mana mahasiswa masih mengikuti gerak-gerak yang diajarkan oleh pengajarnya. Mereka hanya akan belajar pada waktu yang sudah ditentukan. Mahasiswa akan lebih lama untuk menghafal gerakan yang telah diberikan. Mereka tidak akan bisa belajar di tempat lain, sehingga tidak bisa efektif dan efisien. Pengajaran ini membuat mahasiswa menjadi pasif dan membosankan. Pengajarnya juga akan kewalahan dengan materi yang sama dalam beberapa waktu sampai mahasiswa benar-benar hafal. Tetapi dalam pembelajaran yang sederhana ini, mahasiswa akan mampu membawakan suatu tarian dengan baik sekali karena mendapat pelatihan yang dilakukan berulang-ulang walaupun lama. Pengajar akan selalu memperhatikan mahasiswanya satu per satu. Jadi mereka akan lebih paham dengan apa yang dipelajari serta biasa berdiskusi langsung dengan pengajarnya. Sedangkan pada jaman modern ini proses pembelajaran sudah dilakukan secara modern. Yang mana pembelajaran sudah menggunakan media alat bantu multimedia visual, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Mahasiswa akan mam-



Gambar 5. Pose nyakup bawa (Dokumentasi: Setyarini.2019)

pu mempelajari sebuah tarian melalui multimedia. Mereka juga akan bisa belajar kapan saja dan dimana saja. Hingga pada saat mereka mendapat kuliah menari, sedikit tidaknya mengetahui tentang tarian yang akan mereka pelajari. Namun pembelajaran dengan menggunakan multimedia memiliki beberapa kekurangan antara lain, pemanfaatan alat bantu multimedia ini terkesan memakan biaya tidak murah, penggunaan multimedia ini juga tergantung dari alat-alat yang menunjangnya.

Pembelajaran berikutnya adalah dengan menampilkan video tentang tari *Pendet* bagian per bagian. Mahasiswa akan mempelajari bagian pertama dari tari *Pendet* secara berulang-ulang sehingga mampu untuk memahami tari *Pendet* bagian pertama tersebut. Setelah bagian pertama dapat dipahami, barulah mahasiswa akan memulai ke bagian kedua dari tari *Pendet*, dan menghubungkannya dengan gerak tari yang bagian pertama. Selanjutnya diperlihatkan video tari *Pendet* bagian ketiga, dipraktikkan dan dipahami oleh mahasiswa kemudian di sambung dengan gerakan yang sebelumnya. Dan menjadilah gerak tari *Pendet* yang utuh.

Pembelajaran tari *Pendet* dengan media multimedia visual, akan memotivasi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar tari *Pendet*. Mahasiswa bisa mengcopy rekaman yang dimiliki oleh pengajarnya dan dapat dipergunakan untuk latihan mandiri. Mahasiswa bukan saja menerima apa yang diajarkan oleh pengajarnya, tetapi mahasiswa akan berusaha mencari sendiri gerakan tari *Pendet* yang dipelajari dari multimedia. Pembelajaran tari *Pendet* melalui media multimedia, membuat mahasiswa lebih fokus untuk belajar tari *Pendet* serta bisa untuk memahami tari *Pendet* tersebut. Di samping itu pula mahasiswa bisa belajar mandiri dengan menggunakan video tari *Pendet* secara berulang-ulang serta bisa menumbuhkan rasa percaya diri dalam membawakan tari *Pendet*.

Peranan media Multimedia dalam pembelajaran Tari *Pendet* adalah sangat penting, yang mana gerak-gerak tari tersebut dituangkan melalui media multimedia dengan cara merekam gerak dasar, bagian per bagian dari tari *Pendet* dari 2 arah yang berbeda. Serta lebih gampang untuk mempelajarinya dan memahaminya. Mereka akan mempelajarinya sedikit demi sedikit, dan dirangkaikan sehingga menjadi gerak tari *Pendet* yang utuh seperti yang telah diulas diatas. Di samping itu dengan adanya video tentang tari *Pendet*, maka mahasiswa mampu belajar secara mandiri tentang tari yang mereka pelajari. Selain sebagai alat yang dipergunakan dalam pembelajaran, maka pemanfaatan multimedia visual dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, karena adanya multimedia visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Penggunaan multimedia visual sebagai alat peraga dalam pembelajaran tari *Pendet* adalah suatu upaya untuk menciptakan suasana belajar kreatif dan inovatif tanpa mengurangi tujuan belajar yang sesungguhnya yaitu adanya perubahan tingkah laku mahasiswa yang dapat diukur dan diamati. Menciptakan suasana belajar yang menarik tentulah hal yang ingin dicapai oleh pengajar dimanapun dan kapanpun juga. Dengan menarik perhatian mahasiswa pada pembelajaran berbasis multimedia visual akan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya pemanfaatan Multimedia sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar sehingga materi pembelajaran berdampak pada hasil belajar mahasiswa.

Tidak bisa dipungkiri bahwa media multimedia visual dalam pembelajaran tari mampu memberi kesan yang besar dalam bidang komunikasi dan pembelajaran karena bisa mengintegrasikan teks, audio dan video. Multimedia visual telah mengembangkan proses pembelajaran tari ke arah yang lebih baik. Namun yang lebih penting ialah pemahaman tentang bagaimana menggunakan media multimedia visual tersebut dengan lebih efektif dan dapat menghasilkan idea – idea baru dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran tari penyambutan *Pendet* berbasis multimedia yang interaktif, lebih menggalakkan komunikasi aktif antara anak didik dengan pengajarnya. Penggunaan media multimedia visual dalam proses pembelajaran tari penyambutan adalah dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan berkembangnya teknologi multimedia, unsur-unsur video, bunyi, teks dan grafik dapat dikemas menjadi satu melalui Pembelajaran Berbasis

multimedia visual. Selain sebagai alat bantu dalam memberikan pembelajaran, media multimedia juga berperan sangat penting dalam menginformasikan suatu hal yang berhubungan dengan pembelajaran Tari.

Peranan multimedia dalam pembelajaran tari *Pendet*, menghasilkan sesuatu yang bagus, karena kemampuan anak didik terlihat baik dan bagus dalam melaksanakan praktek menari. Jadi secara garis besarnya peranan multimedia visual terhadap pembelajaran tari *Pendet* mempunyai peranan yang sangat penting. Mahasiswa lebih bisa memahami gerak tari penyambutan *Pendet* yang dilakukan secara berulang-ulang.

SIMPULAN

Sesuai dengan uraian diatas, maka Pembelajaran Tari *Pendet* berbasis Multimedia visual ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran, lebih efektif dan lebih efisien untuk dipahami oleh anak didik yang mempelajari tari *Pendet*, karena gerak-gerak tarinya dari bagian pertama sampai bagian akhir dapat diamati secara langsung dan dapat digerakkan berulang-ulang sehingga mahasiswa lebih cepat bisa menari. Peranan multimedia sangat penting digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan, mencontohkan gerak-gerak tari *Pendet* sehingga untuk mempelajarinya akan dapat dilakukan tidak hanya di tempat formal atau di sanggar tetapi bisa juga dilakukan atau dipraktekkan di rumah masing-masing. Sehingga segala sesuatunya akan tercapai dengan baik.

SARAN

Saran-saran yang bisa berikan, agar para pengajar mampu mempergunakan media multimedia visual dalam hal pembelajaran tari, sehingga tercapai tujuan pembelajaran tari dengan baik. Dengan adanya multimedia visual, maka akan memberikan ide-ide baru bagi pengajarnya untuk lebih kreatif lagi dalam pembelajaran. Dan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

Arini, Niken ,S.Pd dan Dani Haryanto,S.Phil. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Prestasi Pustaka, Jakarta. 2010

Bandem, I Made. *Ensiklopedi Tari Bali*. Denpasar . ASTI. 1983

Bandem, I Made dan Fredrik Eugene deBour. *Kaja dan Kelod Tarian Bali Dalam transisi*. ISI Yogyakarta, 2004

Munir, Prof. Dr. *Multimedia 'Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan'*. Alfabet, Bandung. 2012

M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Kadaruddin, S.Pd., M.Pd. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta. 2016

Sutikno, Dr. M. Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*. Holistica Lombok. 2013

Daftar Web

<http://www.mediaindonesia.com>. tari *Pendet*, Budaya Bali tidak terpisahkan dari Ritual Hindu, Ruta suryana